

Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Kehamilan Usia Anak pada Remaja Dusun Teluk Dalam Kern Desa Medana Lombok Utara

Nurannisa Fitria Aprianti* , Eka Faizaturrahmi, Siti Naili Ilmiyani, Baiq Dika Fatmasari

Prodi S1 Pendidikan Bidan & Profesi Bidan, STIKES Hamzar Memben Lombok Timur, Lombok Timur, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima:

4 Januari 2025

Disetujui:

29 Januari 2025



Kata Kunci:

remaja, pendidikan kesehatan, pencegahan, kehamilan usia anak

Abstrak

Pendahuluan: Kehamilan usia anak merupakan permasalahan serius yang berdampak pada kesehatan reproduksi remaja. Pendidikan kesehatan tentang pencegahan kehamilan usia anak pada remaja Dusun Teluk Dalam Kern Desa Medana Lombok Utara bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan tentang pencegahan kehamilan usia anak.

Metode: Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah partisipatif dengan pendekatan pretest dan posttest pada remaja serta pemberian materi tentang pencegahan kehamilan usia anak. Dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan (registrasi dan mengisi kuesioner pretest), tahap kedua pemberian materi tentang pencegahan kehamilan usia anak, diskusi dan tanya jawab, tahap ketiga yaitu pengisian kuesioner posttest.

Hasil: Menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum pengetahuan kurang (56,7%) sesudah diberikan edukasi menjadi pengetahuan baik (53,3%). Program kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan remaja tentang pentingnya pencegahan kehamilan usia anak sehingga dapat membantu masyarakat dusun dalam menurunkan kasus kehamilan di usia anak.

Kesimpulan: Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat efektif dalam membantu meningkatkan pengetahuan remaja tentang pencegahan kehamilan usia anak diharapkan dapat mengubah perilaku remaja untuk tidak melakukan perkawinan dan kehamilan di usia anak. Keberhasilan kegiatan PKM ini dapat baik jika dapat dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Dukungan dari pihak puskesmas, desa dan kader sangat penting dalam program berkelanjutan untuk mencegah terjadinya kehamilan usia anak.

*Penulis Korespondensi:

Nurannisa Fitria Aprianti, Prodi S1 Pendidikan Bidan & Profesi Bidan, STIKES Hamzar Memben Lombok Timur, Lombok Timur, Indonesia

e-mail: nurannisafitriaaprianti@gmail.com

Pendahuluan

Kehamilan usia anak merupakan permasalahan serius yang berdampak pada kesehatan reproduksi remaja. Berdasarkan data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional menunjukkan usia pertama kali hamil yaitu 15-19 tahun mencapai 36 per 1.000 kelahiran hidup. (BKKBN, 2022). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi. (Kemenkes, 2022)

Kehamilan usia anak yaitu kehamilan yang terjadi pada umur 10 hingga 19 tahun. Kehamilan usia anak merupakan salah satu masalah kesehatan berdampak pada kesehatan reproduksi remaja. Faktor penyebab terjadinya diakibatkan oleh pemahaman yang kurang mengenai kesehatan reproduksi, kurang mendapatkan informasi, faktor sosial dan budaya yang mendukung perkawinan usia anak (Liang & UNFPA, 2022).

Kehamilan usia anak berdampak pada kondisi fisik yaitu anak masih mengalami pertumbuhan dan perkembangan jika terjadi kehamilan menimbulkan resiko komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, pasca melahirkan dan kesehatan bayinya selain itu dampak psikologis menyebabkan stres, depresi, dan masalah kesehatan mental lainnya yang diakibatkan oleh ketidakmampuan anak untuk mengatasi perubahan fisik dan emosional yang terjadi pada masa kehamilan dan dampak sosial menyebabkan anak putus sekolah dan ekonomi rendah (UNICEF, 2020).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi NTB sebanyak 6.300 anak dibawah umur yang hamil dan memeriksakan kehamilannya yang menyebabkan provinsi NTB menjadi tertinggi nomor 2 angka perkawinan usia anak. (Dinkes Provinsi NTB, 2021) sedangkan menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara sekitar 408 kasus kehamilan usia anak dan sebanyak 60 kasus perkawinan usia anak, jumlah kasus perkawinan dan kehamilan usia anak tertinggi di kecamatan kayangan 30 kasus dan kecamatan Bayan 25 kasus (Dinkes KLU, 2023).

Upaya Pencegahan kehamilan usia anak melalui pemberian informasi kesehatan reproduksi dan seksualitas. Pendidikan kesehatan yang tepat dapat mengajarkan anak-anak dan remaja untuk memahami tubuh mereka, mengenali tanda-tanda pubertas, serta memahami konsekuensi dari dampak bahanya perkawinan dan kehamilan usia anak (BKKBN, 2019). Pendidikan kesehatan tentang pencegahan kehamilan di usia anak menjadi upaya strategis untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja sehingga dapat mengambil keputusan terbaik terkait kesehatan reproduksi mereka (WHO, 2021).

Solusi mengatasi permasalahan kehamilan usia anak adalah dengan pemberian informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan untuk mencegah terjadinya kehamilan usia anak melalui kegiatan Pengabdian kepada masyarakat. Media edukasi yang digunakan yaitu powerpoint. Pihak-pihak yang berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Mahasiswa KKN Prodi SI Pendidikan Bidan & Profesi Bidan STIKES Hamzar Memben Lombok Timur, Kader, Puskesmas dan Pihak Desa.

Metode

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan partisipatif serta pendekatan *pretest-posttest* dan Pendidikan kesehatan berbasis peningkatan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang pencegahan kehamilan usia anak. Pendekatan ini bertujuan untuk melibatkan remaja langsung melalui Pendidikan kesehatan dan diskusi kelompok kecil yang melibatkan remaja secara aktif. Partisipasi aktif remaja diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan remaja tentang pencegahan kehamilan usia anak. Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara terstruktur yaitu sebelum pemberian materi kegiatan awal yang dilakukan peserta yaitu melakukan registrasi (mengisi daftar hadir) dan setelah para peserta terkumpul tahap pertama di berikan pretest selama 10 menit, kemudian setelah mengisi pretest pada tahap kedua diberikan Pendidikan mengenai Pencegahan Kehamilan Usia Anak. Pada tahap ketiga dilakukan sesi diskusi, tanya jawab dan berbagi pengalaman tentang masa remaja, dan tahap akhir diberikan posttest untuk melihat peningkatan pemahaman mengenai pencegahan kehamilan usia anak.

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Kehamilan Usia Anak

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	4	13,3
Cukup	9	30,0
Kurang	17	56,7
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil pretest yang dilakukan pada 30 remaja didapatkan hasil Tingkat pengetahuan remaja sebelum diberikan Pendidikan kesehatan tentang pencegahan kehamilan usia anak sebagian besar pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (56,7%)

dan sebagian kecil berada pada kategori Tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 orang (13,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Kehamilan Usia Anak

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	16	53,3
Cukup	11	36,7
Kurang	3	10,0
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil Posttest yang dilakukan pada 30 remaja didapatkan hasil Tingkat pengetahuan remaja setelah diberikan Pendidikan kesehatan tentang pencegahan kehamilan anak sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 16 orang (53,3%) dan sebagian kecil berada pada kategori Tingkat pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (10,0%).

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kehamilan anak artinya sebagian besar remaja mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan Pendidikan kesehatan. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja melalui Pendidikan kesehatan tentang pencegahan kehamilan usia anak. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif pada aspek pengetahuan yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran remaja agar tidak melakukan perkawinan usia anak yang berdampak pada kehamilan terlalu muda meningkatkan resiko komplikasi bahkan dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi.



Gambar 2. Kegiatan Pendidikan kesehatan tentang pencegahan kehamilan usia anak

Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Pendidikan kesehatan tentang pencegahan kehamilan usia anak memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang pencegahan kehamilan usia anak hal ini terbukti dari hasil pretest sebelumnya berpengetahuan kurang setelah diberikan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan pengetahuan menjadi baik. Menurut Piaget dalam Santrock (2018). Pengetahuan remaja dipengaruhi oleh lingkungan serta pengalaman yang didapatkan jika tidak adanya pendidikan kesehatan yang memberikan informasi lengkap maka pengetahuan remaja terbatas pada apa yang dialami dan didengar saja.

Menurut Wahyuni (2023) sebelum diberikan Pendidikan kesehatan banyak remaja yang tidak mendapatkan informasi tentang dampak yang ditimbulkan akibat hamil di usia anak sehingga banyak remaja yang memiliki pengetahuan kurang mengenai dampak yang ditimbulkan jika hamil di usia anak. 70% remaja di Indonesia tidak mengetahui dampak kesehatan yang ditimbulkan akibat kehamilan usia anak akibat dari ketidaktahuan tersebut banyak remaja yang melakukan perkawinan dan kehamilan usia anak (Aryanti et al., 2020).

Remaja yang belum pernah diberikan Pendidikan kesehatan cenderung memiliki pengetahuan yang kurang tentang pencegahan kehamilan usia anak dikarenakan pengetahuan remaja terbatas hanya memperoleh informasi dari teman sebaya atau lingkungan yang seringkali tidak tepat. Penyebab terjadinya kehamilan usia anak dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan terkait dampak atau resiko komplikasi kesehatan yang akan terjadi selama hamil, melahirkan dan pasca melahirkan serta kesehatan bayinya (Adelia & Sulistiawati, 2023).

Sebaliknya remaja yang sudah diberikan Pendidikan kesehatan memiliki pengetahuan



Gambar 1. Kegiatan Pendidikan kesehatan pada remaja

yang baik serta pemahaman yang baik tentang dampak yang akan terjadi jika mengalami kehamilan di usia anak. Pengetahuan remaja tentang pencegahan kehamilan usia anak cenderung bersikap positif dikarenakan sudah memiliki pemahaman bahaya yang akan terjadi jika mengalami kehamilan di usia anak (Wahyuningsih et al., 2024).

Upaya pencegahan kehamilan usia anak dapat melalui pemberian Pendidikan kesehatan berbasis pemberian informasi secara komprehensi tentang kesehatan reproduksi, seksualitas serta dampak dari kehamilan usia anak (BKKBN, 2019). Dengan adanya pemberian pendidikan kesehatan tentang kehamilan usia anak dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang dampak kehamilan usia anak. Pendidikan kesehatan dapat memberikan informasi yang jelas tentang dampak kehamilan usia anak hal ini memberikan dampak positif untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya pencegahan kehamilan usia anak (Thalita, 2020).

Keterbatasan

Keterbatasan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu keterbatasan waktu menjadi salah satu faktor penghambat dikarenakan materi yang diberikan disesuaikan dengan waktu yang tersedia dan tidak dapat mencakup seluruh topik yang relevan untuk kesehatan reproduksi remaja. Kedua yaitu keterbatasan dalam hal ketersediaan media sebaiknya menggunakan alat bantu sehingga remaja dapat membawa setelah kegiatan berakhir. Diharapkan semoga program pengabdian masyarakat ini dapat dilanjutkan sebagai upaya pencegahan kehamilan usia anak.

Kesimpulan

Kesimpulan dari program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Teluk Dalam Kern Kabupaten Lombok Utara mencapai tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan pengetahuan remaja tentang pencegahan kehamilan usia anak. Program PKM ini berhasil meningkatkan pengetahuan remaja yang sebelumnya pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (56,7%) setelah diberikan Pendidikan kesehatan tentang pencegahan kehamilan usia anak sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 16 orang (53,3%). Kegiatan Pengabdian masyarakat pada remaja ini memberikan informasi penting tentang pencegahan kehamilan usia anak hal ini didukung dengan antusias remaja untuk mendengarkan, berdiskusi dan termotivasi untuk tidak melakukan perkawinan dan kehamilan di usia anak. Adapun keterbatasan dalam kegiatan PKM ini adalah ketersediaan waktu dan media alat bantu namun program PKM ini tetap

memberikan hal positif bagi remaja di dusun teluk dalam kern. Program ini dapat berjalan dikarenakan ada dukungan dari berbagai pihak. Untuk pengembangan lebih lanjut perlu adanya kegiatan pengabdian masyarakat di dusun-dusun lainya agar dapat dijangkau oleh remaja di desa lainya di wilayah kabupaten Lombok utara.

Pendanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pendidikan kesehatan tentang pencegahan kehamilan usia anak di Dusun Teluk Dalam Kern Desa Medana Kabupaten Lombok Utara ini berasal dari internal kampus salah satunya melalui kegiatan KKN program studi SI Pendidikan Bidan dan Profesi Bidan STIKES Hamzar Memben Lombok Timur dimana dosen dan mahasiswa terlibat langsung dalam memberikan edukasi kepada remaja binaan.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada STIKES Hamzar Memben Lombok Timur, Mahasiswa KKN Prodi S1 Pendidikan Bidan & Profesi Bidan, Puskesmas Tanjung, Pihak Desa Medana, Kader, kepala dusun teluk dalam kern dan seluruh pihak terkait yang sudah memberikan dukungan sehingga program kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Serta ucapan terimakasih kepada remaja yang aktif terlibat sebagai peserta dalam kegiatan ini.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan terkait dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

Kontribusi Penulis

Semua penulis membaca dan menyetujui naskah akhir. Semua penulis bertanggung jawab atas integritas data dan akurasi analisis data.

Daftar Pustaka

- Adelia, C. G., & Sulistiawati, S. (2023). Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Menikah Dini pada Remaja Putri. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 10(1), 42–53. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v10i1.2534>
- Aryanti, M., Apriliani, P., & Anggita, I. (2020). Upaya Preventif Kehamilan Remaja dengan Pendidikan Kesehatan Mengenai Kesehatan Reproduksi pada Remaja di Kecamatan

- Indramayu. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 19–22.
<https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i1.1305>
- BKKBN. (2019). *Pendidikan Kesehatan untuk Pencegahan Kehamilan Usia Dini. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. BKKBN.
<https://keluargaindonesia.id>.
- BKKBN. (2022). *Laporan Statistik Kependudukan 2022*. BKKBN.
- Dinkes KLU. (2023). *Profil Kesehatan 2022-2023*.
[https://satudata.lombokutarakab.go.id/storage/publikasi/PROFIL PEMBANGUNAN 2023.pdf](https://satudata.lombokutarakab.go.id/storage/publikasi/PROFIL_PEMBANGUNAN_2023.pdf)
- Kemenkes, R. (2022). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2022). Laporan Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta: Kemenkes RI. Kemenkes RI*.
<https://kemkes.go.id>.
- Liang, E. L. M., & UNFPA. (2022). ADOLESCENT PREGNANCY: A Review of the Evidence ADOLESCENT PREGNANCY : A Review of the Evidence. *Unfpa*, 2022, 1–58.
- Santrock, J. W. (2018). *Life-Span Development (16th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Thalita, T. (2020). Pengaruh Program Kesehatan Seksual dan Reproduksi Berbasis Pendidikan terhadap Tingkat Kehamilan Remaja di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(Vol 9, No 1 (2020)), 56–60.
<https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/download/SuppFile/53336/10759>
- UNICEF. (2020). *The State of the World's Children 2020. United Nations Children's Fund. Amerika Serikat*.
<https://www.unicef.org/reports/state-of-worlds-children>
- Wahyuni, A. (2023). *Kehamilan Usia Muda: Dampak Kesehatan dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Rajawali Pers.
- Wahyuningsih, S., Nurmasita, N., Rahmawati, R., & Fakhriyah, D. (2024). Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Kehamilan Usia Dini. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 5(1), 1–7.
<https://doi.org/10.36590/kepo.v5i1.788>